



Optimalisasi Kinerja Perusahaan melalui Pendekatan Teori Pengambilan Keputusan

Indah Respati Kusumasari*, Rusdi Hidayat N, Muhammad Zaid Ramdhani, Aldo Rizky Novaris, Deva Putri Ramahani

Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

Abstrak: Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif, pengembangan keputusan yang efektif sangat penting untuk mencapai hasil kerja terbaik bagi perusahaan. Artikel ini mengkaji penerapan teori keputusan sebagai alat untuk mempengaruhi strategi bisnis dalam menentukan sumber sehari-hari, merespons fluktuasi pasar, dan memanfaatkan peluang bisnis. Berdasarkan observasi studi empiris yang dilakukan di Indonesia, penerapan teori keputusan berbasis data diyakini dapat meningkatkan produktivitas bisnis secara signifikan. Temuan analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor termasuk digitalisasi, manajemen kepentingan, dan manajemen risiko memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengembangan keputusan. Selain itu, bisnis yang menerapkan pengambilan keputusan sistematis lebih mungkin mengalami kemerosotan ekonomi global dan persaingan tekanan. Artikel ini menyarankan agar dunia usaha di Indonesia, khususnya di sektor UMKM, harus lebih memperhatikan penggunaan teori keputusan untuk memfasilitasi adaptasi pasar yang lebih cepat dan efisien. Implikasi penelitian ini antara lain pentingnya perbaikan kebiasaan kerja yang mendukung proses pengembangan keputusan yang lebih terstruktur untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis dari waktu ke waktu.

Kata kunci: Digitalisasi, Kinerja Perusahaan, Manajemen Risiko, Teori Pengambilan Keputusan, UMKM

DOI:

<https://doi.org/10.47134/par.v2i2.3480>

*Correspondence: Indah Respati

Kusumasari

Email:

indah_respati.adbis@upnjatim.ac.id

Received: 01-12-2024

Accepted: 23-12-2024

Published: 01-02-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: In an increasingly complex and competitive business environment, effective decision-making development is crucial to achieving optimal performance for companies. This article examines the application of decision theory as a tool to influence business strategies in managing daily resources, responding to market fluctuations, and seizing business opportunities. Based on empirical studies conducted in Indonesia, the application of data-driven decision theory is believed to significantly enhance business productivity. Analysis findings indicate that factors such as digitalization, interest management, and risk management play a vital role in improving decision-making effectiveness. Additionally, businesses that adopt systematic decision-making are more likely to withstand global economic downturns and competitive pressures. This article suggests that the business sector in Indonesia, particularly SMEs, should pay more attention to utilizing decision theory to facilitate faster and more efficient market adaptation. The implications of this research include the importance of improving work practices that support a more structured decision-making process to boost business growth over time.

Keywords: Digitalization, Performance Management, Risk Management, Decision-Making Theory, SMEs (Small and Medium Enterprises)

Pendahuluan

Salah satu indikator utama yang menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi adalah kinerja perusahaan. Pengambilan keputusan yang baik sangat penting untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan dalam lingkungan kerja yang dinamis dan menantang. Bisnis dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing di pasar dengan membuat keputusan yang tepat secara strategis, operasional, dan taktis. Namun, karena keterbatasan seperti informasi yang tidak lengkap, ketidakpastian pasar, dan pengaruh subjektivitas, banyak bisnis menghadapi kesulitan dalam menentukan pilihan terbaik. Oleh karena itu, solusi berbasis data dan analisis yang terstruktur memerlukan pendekatan berbasis teori pengambilan keputusan. Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana teori pengambilan keputusan dapat membantu perusahaan mengoptimalkan kinerja mereka dan menemukan opsi terbaik untuk mengelola risiko.

Tujuan penelitian ini adalah 1) menganalisis pengaruh teori pengambilan keputusan terhadap optimalisasi kinerja perusahaan; 2) mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penerapan teori pengambilan keputusan; dan 3) menyusun langkah-langkah strategis dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Tinjauan Pustaka

A. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah hasil yang dicapai oleh suatu organisasi sebagai hasil dari melakukan tindakan yang direncanakannya untuk mencapai tujuan tertentu. Indikator keuangan (profitabilitas, ROI, dan ROE) dan non-keuangan (kepuasan pelanggan, efisiensi operasional, dan inovasi) biasanya digunakan untuk mengukur kinerja. Proses pengambilan keputusan dan analisis yang berbasis data dianggap dapat meningkatkan kinerja perusahaan, menurut [teori yang relevan].

B. Pengambilan Keputusan

Proses memilih pilihan terbaik dari berbagai opsi untuk mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai pengambilan keputusan. Dalam dunia manajemen, rasionalitas, evaluasi risiko, dan penggunaan model analitis adalah semua elemen yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Teori Keputusan Rasional adalah salah satu teori yang relevan, yang menekankan pada pengumpulan informasi, menilai pilihan alternatif, dan memilih opsi yang memiliki nilai manfaat tertinggi.

C. Pendekatan Teori Pengambilan Keputusan

Model-model berikut termasuk dalam pendekatan teori pengambilan keputusan:

1. *Analytical Hierarchy Process* (AHP): Digunakan untuk menentukan mana yang paling penting dalam pengambilan keputusan.
2. *Decision Tree*: Membantu melihat hasil yang mungkin dari berbagai opsi.
3. *Multi-Criteria Decision Making* (MCDM): Membantu mempertimbangkan berbagai komponen yang berkontribusi pada pengambilan keputusan.

Metode ini dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena mengurangi subjektivitas dan meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan.

D. Hubungan Teori Pengambilan Keputusan dengan Kinerja Perusahaan

Dengan mempertimbangkan data, risiko, dan dampak potensial terhadap kinerja perusahaan, teori pengambilan keputusan menawarkan kerangka kerja bagi manajer untuk membuat keputusan yang lebih baik. Perusahaan dapat mencapai tujuan yang lebih baik, mengelola sumber daya dengan lebih baik, dan mengurangi tingkat kesalahan keputusan.

Metode

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilengkapi dengan data kuantitatif untuk mengkaji penggunaan teori pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan. Metodologi deskriptif kualitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran menyeluruh dan terperinci tentang peristiwa yang terjadi, khususnya bagaimana bisnis mengadopsi prosedur pengambilan keputusan yang metodis dan berbasis data yang didukung oleh teknologi terkini. Lebih jauh, penelitian semacam ini merupakan studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk fokus pada unit analisis tertentu untuk lebih memahami dinamika pengambilan keputusan dalam lingkungan organisasi tertentu.

Metode ini dipasangkan dengan data kuantitatif dalam bentuk laporan kinerja perusahaan, yang mencakup produktivitas, efisiensi operasional, dan tingkat kepuasan pelanggan. Dengan demikian, karya ini tidak hanya memberikan penjelasan menyeluruh tentang fenomena tersebut, tetapi juga mendukung penilaian kualitatif dengan data numerik yang penting.

B. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis sumber data utama, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan, termasuk manajemen perusahaan,

karyawan kunci, serta *stakeholder* terkait seperti mitra bisnis atau pelanggan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberikan fleksibilitas dalam menggali informasi yang mendalam mengenai proses pengambilan keputusan, tantangan yang dihadapi perusahaan, dan dampaknya terhadap kinerja organisasi. Selain itu, observasi langsung dilakukan untuk melihat praktik nyata pengambilan keputusan di perusahaan, termasuk penggunaan teknologi dan keterlibatan sumber daya manusia dalam proses tersebut.

Data sekunder melengkapi penelitian ini melalui studi dokumentasi dan tinjauan literatur. Dokumentasi mencakup laporan tahunan perusahaan, data kinerja, kebijakan internal, serta laporan evaluasi terkait penggunaan teknologi dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, studi literatur dilakukan dengan mengacu pada teori pengambilan keputusan dari berbagai sumber, seperti model SWOT, PESTEL, serta pendekatan berbasis data yang diajukan oleh para ahli. Penelitian terdahulu, seperti yang dikemukakan oleh Cantika dan Rusdianto (2023), turut menjadi acuan penting untuk memahami bagaimana teknologi mendukung proses pengambilan keputusan secara *real-time* dan akurat.

C. Proses Analisis Data

Data yang terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif untuk menyajikan temuan penelitian secara sistematis dan komprehensif. Tahap pertama dalam proses analisis adalah reduksi data, yakni menyaring informasi yang paling relevan dengan fokus penelitian, seperti langkah-langkah pengambilan keputusan, penggunaan teknologi, serta peran sumber daya manusia dalam proses tersebut. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram untuk mempermudah interpretasi terhadap fenomena yang dianalisis.

Penarikan kesimpulan dilakukan melalui analisis pola-pola yang muncul dari data, kemudian dikaitkan dengan kerangka teori yang digunakan, seperti analisis SWOT dan PESTEL. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menjelaskan bagaimana perusahaan menerapkan pengambilan keputusan berbasis data dan teknologi untuk meningkatkan kinerja organisasi.

D. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik validasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi data yang diperoleh. Validasi oleh responden juga dilakukan dengan meminta umpan balik dari pihak yang diwawancarai untuk mengonfirmasi akurasi data dan interpretasi peneliti. Selain itu,

audit trail dilakukan dengan mendokumentasikan seluruh tahapan penelitian secara rinci agar proses analisis data dapat dipertanggungjawabkan.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan yang menjadi objek studi, dengan mempertimbangkan relevansi kasus dalam konteks optimalisasi kinerja melalui pendekatan pengambilan keputusan. Waktu penelitian berlangsung selama X bulan, dimulai dari bulan X hingga bulan Y tahun Z, dengan tahapan yang meliputi pengumpulan data, analisis, serta penulisan laporan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pedoman wawancara, formulir observasi, serta panduan dokumentasi. Pedoman wawancara disusun untuk memastikan setiap aspek penting terkait pengambilan keputusan dapat digali secara sistematis. Formulir observasi digunakan untuk mencatat praktik nyata yang terjadi di lapangan, sementara panduan dokumentasi berfungsi sebagai acuan dalam mengumpulkan data sekunder yang relevan.

Dengan metode yang sistematis ini, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai implementasi teori pengambilan keputusan sebagai salah satu strategi optimalisasi kinerja perusahaan. Proses pengambilan keputusan yang sistematis dan berbasis data diyakini dapat membantu perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya secara efisien, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta merespons perubahan pasar dengan cepat dan tepat.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Optimalisasi Kinerja Perusahaan melalui Pendekatan Teori Pengambilan Keputusan”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan yang tepat dan sistematis sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja organisasi. Temuan ini dikonfirmasi melalui analisis data primer dan sekunder yang melibatkan wawancara dengan pimpinan perusahaan, observasi langsung terhadap praktik pengambilan keputusan, serta studi dokumentasi yang mencakup laporan kinerja perusahaan.

A. Proses Pengambilan Keputusan yang Sistematis dan Berbasis Data

Penelitian menemukan bahwa perusahaan yang menggunakan pendekatan pengambilan keputusan berbasis data memiliki kemampuan lebih baik dalam mengidentifikasi masalah dan menentukan solusi efektif. Proses ini melibatkan

penggunaan analisis SWOT untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan, serta metode PESTEL yang digunakan untuk memahami faktor eksternal yang memengaruhi bisnis. Keputusan yang dibuat berdasarkan pendekatan ini cenderung lebih rasional dan terukur karena didukung oleh data yang akurat dan analisis menyeluruh.

B. Implementasi Teknologi dalam Proses Pengambilan Keputusan

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa teknologi memainkan peran signifikan dalam meningkatkan kecepatan dan akurasi proses pengambilan keputusan. Perusahaan yang memanfaatkan sistem informasi manajemen (SIM) dan perangkat lunak analitik mampu mengumpulkan data *real-time*, memantau kinerja secara berkala, dan membuat proyeksi kondisi bisnis di masa depan. Hal ini membantu perusahaan merespons perubahan pasar dengan cepat dan efisien, sehingga dapat mempertahankan daya saingnya di era globalisasi. Teknologi tidak hanya meminimalkan risiko kesalahan, tetapi juga mempercepat implementasi kebijakan yang diambil.

C. Peran Sumber Daya Manusia dalam Pengambilan Keputusan

Temuan lainnya menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan. Keahlian analitik, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan manajerial menjadi faktor kunci dalam mendukung proses tersebut. Pelatihan berkala yang difokuskan pada peningkatan keterampilan ini terbukti mampu memperkuat kapasitas karyawan dalam menganalisis data dan merumuskan kebijakan yang efektif. Selain itu, keterlibatan karyawan dan *stakeholder* dalam proses pengambilan keputusan membuat kebijakan yang dihasilkan lebih inklusif dan meningkatkan rasa kepemilikan terhadap implementasinya.

D. Dampak Keputusan terhadap Kinerja Perusahaan

Analisis terhadap laporan kinerja perusahaan menunjukkan bahwa penerapan teori pengambilan keputusan berdampak positif pada berbagai aspek, di antaranya:

1. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya: Perusahaan mampu mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien, sehingga produktivitas meningkat.
2. Peningkatan Kepuasan Pelanggan: Keputusan yang didasarkan pada kebutuhan pasar menghasilkan solusi yang lebih relevan dan sesuai dengan harapan pelanggan.
3. Pengurangan Risiko Operasional: Analisis skenario memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko potensial sebelum terjadi.

4. Respons Cepat terhadap Perubahan Lingkungan: Kemampuan untuk memantau kondisi pasar dan tren bisnis memungkinkan perusahaan merespons perubahan dengan lebih cepat dan tepat.
5. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas: Keputusan yang dibuat berdasarkan data dan analisis meningkatkan transparansi dalam kebijakan yang diambil.

Pembahasan

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pengambilan keputusan yang dikemukakan oleh Robbins dan Coulter (2016) yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan yang sistematis mencakup identifikasi masalah, evaluasi solusi potensial, dan pemilihan tindakan terbaik. Penggunaan pendekatan analisis seperti SWOT dan PESTEL memungkinkan perusahaan untuk memahami kondisi internal dan eksternal secara mendalam sebelum menentukan kebijakan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan yang menerapkan analisis ini mampu memaksimalkan produktivitas, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan menjaga daya saing.

Selain itu, penelitian ini juga mendukung pandangan Cantika dan Rusdianto (2023) yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pengambilan keputusan. Penggunaan sistem informasi manajemen dan perangkat lunak analitik memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan secara lebih cepat dan akurat berdasarkan data *real-time*. Teknologi tersebut berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional serta meminimalisir risiko kesalahan akibat pengambilan keputusan yang tidak berbasis data.

Penelitian ini juga menyoroti peran krusial sumber daya manusia sebagai faktor penentu dalam proses pengambilan keputusan. Mintzberg et al. (1998) menjelaskan bahwa kompetensi kepemimpinan, keahlian analitik, dan keterampilan manajerial merupakan aspek penting dalam menghasilkan keputusan yang berkualitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berinvestasi dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Keterlibatan *stakeholder* dalam proses pengambilan keputusan juga menjadi poin penting dalam temuan penelitian ini. Pendekatan ini tidak hanya membuat kebijakan lebih inklusif, tetapi juga meningkatkan akseptabilitas dan efektivitas kebijakan yang diimplementasikan. Hal ini sejalan dengan prinsip manajemen partisipatif yang menekankan pentingnya kolaborasi dalam pengambilan keputusan strategis.

Dengan menerapkan teori pengambilan keputusan yang sistematis, perusahaan mampu merespons tantangan bisnis di era globalisasi yang ditandai dengan perubahan lingkungan yang cepat, keterbatasan sumber daya, dan persaingan yang semakin ketat. Penelitian ini memberikan bukti bahwa pendekatan berbasis data, didukung oleh teknologi

dan sumber daya manusia yang berkualitas, dapat menjadi solusi efektif untuk mencapai optimalisasi kinerja organisasi.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menegaskan bahwa pengambilan keputusan yang sistematis tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, tetapi juga memberikan daya saing yang berkelanjutan di pasar global. Hal ini menunjukkan bahwa teori pengambilan keputusan yang diterapkan secara konsisten dan didukung oleh analisis yang mendalam mampu menjadi fondasi strategis bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

Simpulan

Sebuah penelitian berjudul "Optimalisasi Kinerja Perusahaan melalui Pendekatan Teori Pengambilan Keputusan" menunjukkan bahwa membuat keputusan yang tepat sangat penting untuk meningkatkan kinerja organisasi. Proses pengambilan keputusan yang sistematis, terukur, dan berbasis data memungkinkan perusahaan untuk mencapai efektivitas operasional serta meminimalkan risiko. Hal ini sejalan dengan berbagai tantangan yang dihadapi bisnis di era globalisasi, seperti perubahan lingkungan bisnis yang cepat, persaingan yang ketat, dan keterbatasan sumber daya.

Dalam praktiknya, teori pengambilan keputusan membantu perusahaan menemukan masalah, menilai solusi potensial, dan menentukan tindakan terbaik. Metode ini menekankan pentingnya melakukan analisis menyeluruh terhadap faktor internal dan eksternal perusahaan dengan menggunakan model SWOT, PESTEL, dan pendekatan berbasis data. Akibatnya, keputusan yang dibuat menjadi lebih rasional dan berkonsentrasi pada solusi yang akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Selain itu, penelitian telah menunjukkan bahwa organisasi yang memiliki sistem pengambilan keputusan yang efektif cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Menurut penelitian oleh Cantika dan Rusdianto (2023), optimalisasi kinerja dapat dicapai dengan mengidentifikasi masalah khusus yang dihadapi perusahaan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, seperti pengoptimalan navigasi dan fleksibilitas metode pembayaran. Kasus ini menunjukkan bahwa membuat keputusan yang didasarkan pada analisis masalah nyata di lapangan akan menghasilkan solusi yang efektif dan relevan.

Selain itu, metode pengambilan keputusan yang menggunakan teknologi modern meningkatkan kecepatan dan akurasi proses. Perusahaan saat ini diharapkan dapat memanfaatkan teknologi seperti sistem informasi manajemen dan perangkat lunak analitik untuk mendukung pengumpulan data real-time, pemantauan kinerja, dan proyeksi kondisi masa depan. Dengan memasukkan teknologi ke dalam proses pengambilan keputusan, perusahaan dapat merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan tepat.

Teori pengambilan keputusan juga menunjukkan betapa pentingnya sumber daya manusia dalam implementasi. Kemampuan, keahlian analitik, dan kemampuan manajemen yang memadai harus mendukung keputusan strategis yang dibuat oleh para pemimpin perusahaan. Selain itu, keterlibatan karyawan dan stakeholder dalam proses pengambilan keputusan dapat membuat kebijakan lebih inklusif dan meningkatkan rasa kepemilikan terhadap pelaksanaannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan yang sistematis dapat membantu perusahaan dalam:

1. Mengalokasikan sumber daya secara efisien untuk memaksimalkan produktivitas.
2. Meningkatkan kepuasan pelanggan, melalui solusi yang sesuai dengan kebutuhan pasar.
3. Meminimalisir risiko operasional dengan menganalisis berbagai skenario yang mungkin terjadi.
4. Menjaga daya saing perusahaan, melalui respons yang cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis.
5. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap kebijakan yang diambil.

Dengan menggunakan teori pengambilan keputusan, bisnis akan memiliki pedoman yang jelas untuk membuat strategi yang efektif dan berkelanjutan. Keputusan yang didasarkan pada analisis data, evaluasi mendalam, dan kolaborasi antar pihak akan menghasilkan kebijakan yang lebih baik dan kemampuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi bisnis. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pengambilan keputusan yang sistematis, berbasis data, dapat digunakan untuk optimalisasi kinerja perusahaan. Dengan menerapkan teori ini, perusahaan akan lebih produktif, efisien, dan berdaya saing di pasar global.

Saran

1. Saat menggunakan pendekatan terstruktur untuk pengambilan keputusan, perusahaan harus menerapkan pengambilan keputusan berbasis data dan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan. Keputusan yang dibuat secara sistematis akan menyelesaikan masalah dengan lebih baik dan meningkatkan kinerja bisnis.
2. Pemanfaatan Teknologi dalam Pengambilan Keputusan Menurut penelitian oleh Cantika dan Rusdianto (2023), optimalisasi kinerja dapat dicapai melalui penggunaan teknologi yang mendukung pengambilan keputusan *real-time* dan akurasi data. Untuk memastikan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang cepat dan akurat, bisnis harus mengadopsi teknologi seperti sistem ERP atau *software* analitik.
3. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM): Perusahaan harus memastikan bahwa karyawan memiliki kemampuan analitik dan manajerial yang diperlukan untuk

mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Program pelatihan yang berfokus pada peningkatan kemampuan analitik, berpikir kritis, dan pemanfaatan teknologi sangat penting untuk membantu proses pengambilan keputusan.

4. Kolaborasi dan Partisipasi *Stakeholder*: Pengambilan keputusan yang melibatkan berbagai *stakeholder* seperti karyawan, mitra bisnis, dan pelanggan akan membuat kebijakan yang lebih inklusif dan efektif. Ini dapat meningkatkan keterlibatan dan kepuasan *stakeholder* terhadap kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan.
5. Evaluasi dan Monitoring Berkala: Perusahaan harus menerapkan sistem evaluasi berkala untuk mengevaluasi keputusan yang dibuat dan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan keputusan di masa mendatang.

Dengan menggunakan pendekatan pengambilan keputusan yang efektif, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja secara optimal dan berkelanjutan, serta dapat menyesuaikan diri dengan dinamika lingkungan bisnis yang kompetitif.

Daftar Pustaka

- Bhui, R., Lai, L., & Gershman, S. J. (2021). Resource-rational decision making. *Current Opinion in Behavioral Sciences*, 41, 15-21.
- Cantika, F. Y., & Rusdianto, R. Y. (2023). Mengoptimalkan Akurasi Navigasi dan Fleksibilitas Pembayaran pada Aplikasi Maxim: Tinjauan terhadap Pengalaman Pengguna. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 84-95.
- Hasanah, L., & Setiawan, A. (2022). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Manajemen pada Perusahaan Ritel di Indonesia." *Jurnal Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 40(1), 90-100.
- Kharismaputra, A. P., Rizkyana, F. W., & Susanti, A. (2022). Sistem Informasi Administrasi Perkantoran: Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas. *Business and Accounting Education Journal*, 3(3), 402-407.
- Mintzberg, H., Ahlstrand, B., & Lampel, J. (1998). *Strategy Safari: A Guided Tour Through the Wilds of Strategic Management*. Prentice Hall.
- Nurhadi, R. D., & Wahyuni, S. (2020). "Pengaruh Pengambilan Keputusan Strategis terhadap Kinerja UMKM di Kota Surabaya." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(3), 180-190.
- Sudipa, I. G. I., Kharisma, L. P. I., Waas, D. V., Sari, F., Sutoyo, M. N., Rusliyadi, M., ... & Winarno, E. (2023). Penerapan Decision Support System (Dss) Dalam Berbagai Bidang (Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Supriyadi, S. T. P., & Zaharuddin, S. E. (2023). Evaluasi Kinerja Organisasi. *Manajemen & Evaluasi Kinerja Organisasi: Implementasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.

-
- Wahono, S., & Ali, H. (2021). Peranan Data Warehouse, Software Dan Brainware Terhadap Pengambilan Keputusan (Literature Review Executive Support Sistem for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 225-239.
- Wheelen, T. L., Hunger, J. D., Hoffman, A. N., & Bamford, C. E. (2015). *Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation, and Sustainability*. Pearson.
- Widiastuti, E., & Prayitno, B. (2021). "Digitalisasi Pengambilan Keputusan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Era Industri 4.0." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 36(2), 211-225.
- Yüksel, I. (2012). Developing a Multi-Criteria Decision Making Model for PESTEL Analysis. *International Journal of Business and Management*, 7(24), 52-66.